

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Waktu luang merupakan periode di mana kita tidak terikat pada tugas atau kegiatan rutin dan dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan hiburan dan rekreasi setelah melakukan aktivitas. Chris Bull, dalam bukunya yang berjudul *An Introduction to Leisure Studies*, menjelaskan bahwa waktu luang adalah periode ketika seseorang tidak terlibat dalam pekerjaan atau rutinitas sehari-hari. Memanfaatkan waktu luang tersebut sangatlah penting dan menurut Gibson (2009) tidak cukup hanya mempelajari keterampilan bekerja secara baik dan efisien, tetapi penting juga belajar bagaimana cara bersantai dan menikmati waktu luang secara baik.

Terdapat tiga pemanfaatan waktu luang menurut (Özdedeoğlu & Kara, 2017) yaitu waktu untuk beristirahat (Rest function) yang mengacu pada waktu untuk bersantai dan memulihkan energi, untuk hiburan (Entertainment Function) seseorang dapat ikut berpartisipasi pasif maupun aktif yang memiliki tujuan untuk kesehatan emosional, dan pengembangan diri (Development function) menghadirkan semua fitur diatas seperti istirahat dan hiburan yang bertujuan untuk menemukan jati diri individu.

Memanfaatkan waktu luang dengan baik dengan aktivitas yang diminati guna memulihkan kondisi fisik dan emosional sangatlah penting dalam kehidupan mahasiswa, seperti yang telah dijelaskan oleh (Karaderi, 2021) bahwa mahasiswa setelah melakukan leisure activity, mereka akan merasa senang, santai, dan puas. Menurut Putri & Budiani (2012), mahasiswa adalah bagian dari masyarakat yang statusnya sering kali diperoleh melalui keterkaitannya dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga dianggap sebagai calon intelektual atau cendekiawan muda dalam struktur sosial. Sementara itu, menurut Rema (dalam Putri & Budiani, 2012), mahasiswa didefinisikan sebagai individu yang mengejar pendidikan tinggi dan pada tingkat ini dianggap memiliki kematangan fisik serta perkembangan pemikiran yang luas. Mahasiswa tentu harus bisa memanfaatkan waktu mereka dengan sangat baik, membagi waktu antara kesibukan dengan waktu luang mereka sangatlah penting,

seperti yang dijelaskan oleh (Karaderi, 2021) dengan pemanfaatan waktu luang disela sela kesibukan mahasiswa dapat memberikan rasa tenang, senang, puas, namun terdapat beberapa mahasiswa yang belum bisa memanfaatkan waktu luang mereka secara baik sehingga menyebabkan kondisi stress.

Kondisi tekanan hidup dikarenakan oleh banyaknya tugas dan persoalan hidup dapat terjadi pada siapa saja, termasuk pada kalangan mahasiswa. Banyak hal yang menyenangkan sebagai mahasiswa, tetapi ada saja hal yang membuat khawatir dan kesal yang berujung menyebabkan stres. Kondisi stres ini bisa dimulai dengan banyaknya tugas, keharusan untuk menyelesaikan tugas akhir, ujian atau kuis yang datang lagi dan lagi. Keadaan ini jika terjadi terus menerus tentu akan memicu terjadinya stres pada mahasiswa. Bagi beberapa mahasiswa yang tidak bisa mengatur waktu untuk belajar dan beristirahat, memungkinkan untuk memicu terjadinya stres. Hasil survey kompas pada 21-22 juni 2019, sebanyak 86,6 persen dari 646 mahasiswa seluruh Indonesia dimintai pendapatnya melalui telepon pernah merasakan stres, bahkan 37 persen diantaranya sering mengalami situasi yang membuatnya depresi. Serta pada mahasiswa Kota Bandung, tim psikiater Melinda Hospital melakukan analisis pada 441 mahasiswa perguruan tinggi di Kota Bandung, hasilnya 24 orang pernah berfikir untuk melakukan bunuh diri. Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa pentingnya mengidentifikasi secara umum tentang pemanfaatan waktu luang mahasiswa.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan sebuah perguruan tinggi negeri, yang memiliki beberapa kampus di Indonesia, diantaranya Kampus Bumi Siliwangi yang memiliki total mahasiswa 10.285 dan Kampus Daerah Sumedang dengan total mahasiswa 2.322. Penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi tentang pemanfaatan waktu luang mahasiswa kampus tersebut. Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian terdapat beberapa fenomena pada pemanfaatan waktu luang mahasiswa kampus tersebut, yakni perbedaan dalam pemanfaatan waktu luang. Mengacu pada teori bahwa waktu luang mahasiswa sangatlah penting dilakukan agar mahasiswa tidak merasa jenuh terhadap aktivitas wajib mereka saat perkuliahan atau aktivitas wajib diluar perkuliahan mereka (Karaderi, 2021). Penelitian ini

menggunakan teori waktu luang dengan indikator *time, basic function, leisure time spending method, way of socializing, emotion after performing leisure, dan place*. Maka peneliti ingin menganalisis apakah ada perbedaan pemanfaatan waktu luang mahasiswa diantara Kampus Bumi Siliwangi, UPI, Bandung dengan Kampus Daerah UPI, Sumedang. Selain untuk mengidentifikasi perbedaan aktivitas waktu luang, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman mahasiswa terkait pentingnya *leisure activity*, dan sebagai pembelajaran terkait *leisure time* kepada mahasiswa prodi Manajemen Resort dan Leisure, serta untuk pihak Universitas Pendidikan Indonesia, diharapkan untuk melakukan pengembangan fasilitas untuk mendukung kegiatan *leisure activities* mahasiswa, terutama fasilitas di Kampus Daerah Sumedang yang kurang variatif. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian mengenai perbedaan dalam pemanfaatan waktu luang mahasiswa, yang dilakukan melalui studi ini dengan judul “**Analisis Waktu Luang Mahasiswa di Kampus Kota & Daerah** (Studi Mahasiswa di Kampus Bumi Siliwangi dan Kampus Daerah Sumedang Universitas Pendidikan Indonesia)”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum pemanfaatan waktu luang Mahasiswa Aktif UPI Kampus Bumi Siliwangi Bandung?
2. Bagaimana gambaran umum pemanfaatan waktu luang Mahasiswa Aktif UPI Kampus Daerah Sumedang?
3. Bagaimana perbedaan dalam cara pemanfaatan waktu luang antara Mahasiswa aktif Kampus Bumi Siliwangi dan Kampus Daerah Sumedang, Universitas Pendidikan Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi cara umum Mahasiswa aktif UPI Kampus Bumi Siliwangi Bandung memanfaatkan waktu luang mereka.
2. Untuk mengidentifikasi cara umum Mahasiswa aktif UPI Kampus Daerah Sumedang memanfaatkan waktu luang mereka.
3. Untuk menganalisis perbedaan dalam pemanfaatan waktu luang antara mahasiswa dari kedua kampus tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti setelah melakukan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dari segi teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi mahasiswa Manajemen Resort dan Leisure.
2. Dari segi praktis, temuan penelitian ini dapat memberikan pertimbangan bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia mengenai pentingnya pemanfaatan waktu luang yang efektif.
3. Bagi pihak Universitas Pendidikan Indonesia, diharapkan untuk mengembangkan fasilitas – fasilitas untuk mendukung kegiatan *leisure activities* mahasiswa, terutama fasilitas di Kampus Daerah Sumedang yang masih variatif.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika ini disusun sesuai dengan tahap-tahap penyusunan skripsi yang tercantum dalam buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2019. Berikut adalah sistematika yang diterapkan:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian pustaka, dibahas teori-teori dari para ahli terkait analisis aktivitas waktu luang mahasiswa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas berbagai metode penelitian yang digunakan, termasuk lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik *sampling*, operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta instrumen penelitian.

BAB IV : TEMUAN HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas profil responden serta temuan-temuan dari penelitian, yang kemudian akan dilanjutkan dengan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA